



TAJUK RENCANA

Nataru Jangan 'Nuthuk'

MOMENTUM libur Natal 2025 dan tahun baru 2026 sudah di depan mata. Berbagai persiapan telah dilakukan Pemerintah (Pemda) DIY untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan wisatawan Natal 2025 dan penyambutan tahun baru 2026. Hal itu dilakukan karena kunjungan wisatawan ke DIY saat momentum Natal dan tahun baru mendatang diprediksi akan mengalami peningkatan signifikan.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengingatkan, seharusnya momentum tersebut dimanfaatkan semua pihak di DIY untuk membangun kepercayaan, tidak malah menimbulkan citra buruk DIY. Misalnya, adanya pedagang makanan *nuthuk* harga bagi wisatawan. Juga juru parkir di tempat-tempat keramaian, objek wisata, dan berbagai tempat lainnya di DIY.

Menurut gubernur, sebenarnya Pemda DIY sudah melakukan penyuluhan kepada pelaku wisata, termasuk bagi juru parkir, agar tidak mematok tarif terlampau mahal di masa liburan. Selain persoalan harga makanan dan tarif parkir, juga sering muncul praktik parkir liar di kawasan wisata yang padat kendaraan. Hal ini pun telah menjadi perhatian serius Pemda DIY, dengan mengidentifikasi titik-titik kerawanan.

Terkait urusan teknis lapangan, Sri Sultan menyatakan telah memberikan kewenangan ranah-ranah tertentu kepada Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten di DIY. Gubernur tidak mau melampaui kewenangan Pemko/Pemkab dalam urusan teknis lapangan. Selanjutnya, Pemko/Pemkab diberi kewenangan penuh untuk mengatur dan mengawasi praktik-praktik yang dapat merugikan wisatawan Natal dan tahun baru.

Selain itu, Pemda DIY beserta ja-

garan kepolisian juga sudah memastikan bahwa seluruh unsur keamanan dan pelayanan publik siap menghadapi puncak mobilitas masyarakat pada masa Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Kesiapan itu tidak hanya terkait pengamanan, tapi juga antisipasi bencana, hingga rekayasa lalu lintas model baru terutama di wilayah Kota Yogya.

Menurut gubernur, rekayasa baru lalu lintas perlu dilakukan karena pengamanan serupa di DIY pada tahun-tahun lalu belum berdampak signifikan untuk mengurangi kemacetan di jalur-jalur tertentu, terutama di Kota Yogya. Kunjungan yang demikian padat, perlu dipertimbangkan cara untuk memecah konsentrasi lalu lintas kendaraan.

Seperti disampaikan Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono, DIY sebagai destinasi wisata utama diprediksi akan mengalami lonjakan kendaraan. Penambahan ruas jalan dan destinasi wisata baru juga berpotensi menimbulkan titik kemacetan.

Karena itu Polda DIY akan mengerahkan 1.975 polisi, menyiapkan 21 Pos Pengamanan (Pos-pam), 8 pos di kawasan pantai dan waduk yang menjadi titik rawan akibat dinamika cuaca, serta 19 pos jaga di sejumlah titik. Bahkan Polda DIY juga menyiapkan Operasi Lilin Progo 2025.

Berbagai upaya pengamanan yang telah dilakukan pemerintah, tentunya tidak akan berarti kalau tidak ada kesadaran wisatawan dalam menjaga keamanan dan keselamatan bersama. Dalam hal ini, peran serta masyarakat untuk mendukung keamanan dan kenyamanan wisatawan juga sangat dibutuhkan. Semangat kebersamaan petugas dengan wisatawan dan masyarakat untuk menciptakan nataru dan tahun baru yang indah memang sangat perlu. □ - d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005